

## **PERSEPSI PESERTA DIDIK TERHADAP PENGGUNAAN APLIKASI PEMBELAJARAN ONLINE PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI DI SMA NEGERI 6 TANJUNGPINANG**

Agustina Wati<sup>1</sup>, Bony Irawan<sup>2</sup>, Azza Nuzullah Putri<sup>3</sup>  
watiagustina562@gmail.com

Program studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Maritim Raja Ali Haji

### **ABSTRACT**

*The study aims to determine student's perceptions of the use of online learning applications in Biology learning at SMA Negeri 6 Tanjungpinang. The type of research is quantitative descriptive. The sample of this study uses a total sampling technique because the object is less than one hundred. This research has been conducted using a closed questionnaire and an open questionnaire. where a closed questionnaire is used to collect main data and an open questionnaire is used to collect supporting data. Before the questionnaire is distributed to the subject, the questionnaire must be validated and test reliability first, after being valid, the questionnaire can be distributed. The researcher used the likert scale scoring criteria to measure the results of the closed questionnaire of students. Based on the research conducted, it can be seen that students' perceptions of the use of online learning applications at SMA Negeri 6 Tanjungpinang are categorized as good. This can be seen from the average percentage of 81,69% and adjusted to the likert scale, the students' perceptions of the use of online learning applications can be categorized as good. Furthermore, the closed questionnaire was given in accordance with the indicators of student perceptions with several indicators, namely student responses in the ease of accessing online learning applications, understanding of material in learning using online learning applications, effectiveness of using online learning applications, networks influencing student during the online learning process, and use of online learning applications in practice.*

Kata kunci: Aplikasi, Online, Pembelajaran, Persepsi

### **I. Pendahuluan**

Pendidikan adalah suatu kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, teratur, dan berencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku atau sikap yang diinginkan. Untuk itu dalam pendidikan terdapat kegiatan belajar mengajar sebagai inti atau pokoknya. Pembelajaran yang dilakukan tenaga pendidik merupakan bekal bagi peserta didik agar ketercapaian pendidikan dan pembelajaran dapat diterima dengan baik dan bermakna. Yamin (2012 : 23) mengatakan bahwa peran pendidikan bagi manusia adalah untuk mengangkat martabat, derajat, kecerdasan moral dan dapat menjadikan manusia tersebut bermanfaat bagi manusia lain. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab, sehingga akan membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan berkarakter.

Berdasarkan edaran yang dikeluarkan kementerian pendidikan dan kebudayaan (KEMDIKBUD) NO 4 Tahun 2020 tentang kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *Covid-19* yang mengatakan peserta didik diharuskan melakukan pembelajaran secara daring sehingga tidak terjadi tatap muka di kelas seperti biasanya. Dengan adanya kejadian seperti ini menuntut peserta didik melakukan proses belajar secara daring atau jarak jauh tetap dengan ketercapaian dan pendidikan yang tetap berkualitas dan bermutu. Pada masa *Pandemic Covid-19* ini dapat dilakukan sebagai peluang dalam dunia pendidikan yaitu pemanfaatan teknologi seiring dengan *industry 4.0*. Hal ini diperkuat oleh Susilawati (2016 : 37) mengatakan bahwa pendidikan yang akan dibangun pada era revolusi *industry 4.0* yaitu pendidikan yang digitalisasi dan komputeralisasi. Pendidikan yang memungkinkan adanya interaksi pembelajaran tanpa terbatas ruang dan waktu, pembelajaran yang tidak hanya tatap muka dengan guru tetapi proses belajar mengajar yang dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, dan tentunya tetap dikontrol oleh seorang guru.

*Learning Management System (LMS)* adalah aplikasi perangkat lunak untuk kegiatan dalam jaringan, program pembelajaran elektronik (*e-learning* program), dan pelatihan dan pendidikan, perangkat lunaknya untuk mendistribusikan program melalui internet dengan fitur untuk kolaborasi secara “*online*”. Sebagian besar LMS berbasis web, dibangun dengan menggunakan berbagai platform pengembangan, seperti *Java/2EE, Microsoft. Net* atau *PHP*, LMS digunakan untuk membantu dalam membangkitkan kemandirian siswa. Sejalan dengan pendapat Ellis (2009 : 15) bahwa *Learning Management System* adalah sebuah perangkat lunak atau aplikasi yang mengotomatiskan administrasi program pembelajaran dan pelatihan secara daring.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru Biologi di SMA Negeri 6 Tanjungpinang permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran daring melalui aplikasi LMS yaitu banyaknya nilai siswa yang jauh lebih rendah 50% dari proses pembelajaran tatap muka karena banyaknya peserta didik yang tidak mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru. Selain itu menurut guru Biologi yang diwawancarai, banyak peserta didik yang meremehkan proses pembelajaran *online*, hal ini dapat dilihat pada saat proses pembelajaran daring melalui aplikasi *Google Meet* hanya beberapa siswa yang ikut serta dalam pembelajaran daring dengan alasan yang tidak logis. Dengan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk mencari tahu persepsi siswa terhadap proses pembelajaran secara daring menggunakan aplikasi pembelajaran *online*.

Persepsi adalah proses aktif yang memegang peranan, bukan hanya stimulus tetapi juga individu itu sendiri sebagai satu kesatuan dengan pengalaman yang pernah dirasakan Walgito (2010 : 99). Pentingnya mengetahui persepsi karena persepsi akan memudahkan seorang dalam proses belajar mengajar. Dengan mengetahui persepsi siswa, guru akan menambah pemahaman tentang siswa dan karakter siswa sehingga mempermudah ketika mengajar, karena guru tau apa yang siswa inginkan. Atas dasar pemikiran di atas peneliti tertarik untuk mengungkap seperti apa persepsi peserta didik tentang pemanfaatan aplikasi pembelajaran *online*.

## II. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Persepsi Peserta didik Terhadap Penggunaan Aplikasi Pembelajaran *Online* Pada Pembelajaran Biologi di SMA Negeri 6 Tanjungpinang”. Menurut Martono (2017: 215) penelitian dengan pendekatan deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan metode kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI IPA di SMA Negeri 6 Tanjungpinang. Metode deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini adalah metode yang digunakan dalam menyelesaikan suatu penelitian ilmiah untuk memecahkan masalah yang sedang diteliti yaitu terkait Persepsi Peserta Didik Terhadap Penggunaan Aplikasi Pembelajaran *Online* Pada Pembelajaran Biologi di SMA Negeri 6 Tanjungpinang. Teknik pengambilan sampel yang diambil menggunakan teknik total *sampling*. Peneliti menggunakan keseluruhan populasi sebagai subjek karena menurut pendapat Suharsimi Arikunto (2013: 15) apabila subjek kurang dari 100 lebih baik

diambil semua (Total *sampling*). Dengan pertimbangan kesesuaian teknik pengambilan sampel yang diambil menggunakan teknik total *sampling*.

Berikut ini merupakan langkah-langkah pengolahan pada angket yang dilakukan sebagai berikut:

1. Menghitung presentase jawaban responden menggunakan rumus sebagai berikut (Sudjono, 2011: 43).

$$P = \frac{\Sigma F}{\Sigma N} \times 100\%$$

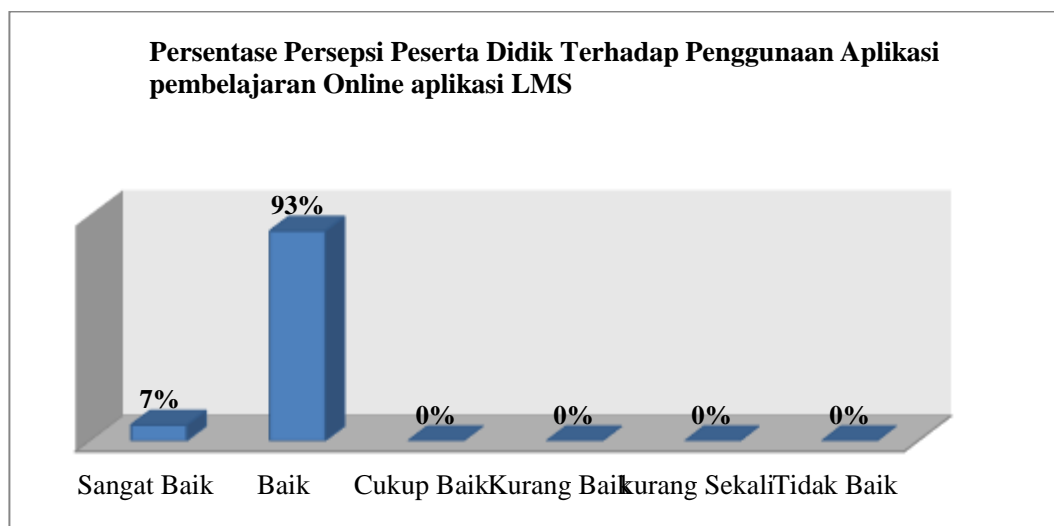
Keterangan :

P = Persentase

$\Sigma F$  = Jumlah skor yang diperoleh

$\Sigma N$  = Jumlah skor maksimal

### III. Hasil dan Pembahasan



Berdasarkan gambar diagram diatas yang peneliti katagori Persepsi Peserta Didik Terhadap Penggunaan Aplikasi Pembelajaran *Online* pada pembelajaran Biologi di SMA Negeri 6 Tanjungpinang dikatagorikan baik, Hal ini menunjukkan bahwa persepsi peserta didik terhadap penggunaan aplikasi pembelajaran *online* pada pembelajaran Biologi di SMA Negeri 6 Tanjungpinang dikatagorikan baik sesuai dengan masing-masing setiap pernyataan indikator.

Pada indikator Respon siswa dalam kemudahan engakses aplikasi pembelajaran *online* dikatagorikan baik. Indikator respon siswa dalam kemudahan mengakses aplikasi pembelajaran ini mengarah pada proses pembelajaran yang baik saat menggunakan aplikasi yang tepat pada saat proses pembelajaran *online* berlangsung. Dimana proses pembelajaran yang diajarkan mampu merombak cara pencapaian pengetahuan dan dapat menjadi alternatif agar pembelajaran tetap berjalan dengan baik menurut Zhang (2004 : 2). Proses pembelajaran yang akan mencapai pengetahuan yang baik akan menjadi alternatif agar peserta didik tidak hanya bisa mengikuti proses pembelajaran secara tatap muka. Dengan adanya proses pembelajaran secara daring ini akan

menambah pengetahuan kepada peserta didik untuk mempelajari atau memanfaatkan penggunaan aplikasi pembelajaran yang digunakan sekolah tersebut.

Pada indikator pemahaman materi dalam pembelajaran menggunakan aplikasi pembelajaran *online* dikategorikan baik. Pemahaman adalah tingkatan kemampuan yang mengharapkan seseorang mampu memahami arti konsep dan konsep yang diketahuinya. Pemahaman materi sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran baik dalam proses pembelajaran secara *online* atau pun dalam proses pembelajaran secara *offline*. Seorang peserta didik mempunyai peran penting dalam memerankan perannya sebagai seorang murid apalagi pada saat proses pembelajaran *online*. Dimana pemahaman materi harus bisa dipahami dengan baik melalui aplikasi pembelajaran *online* maupun tatap muka. Karena pemahaman yang baik akan mempengaruhi intelektual peserta didik, hal ini sejalan dengan pendapat Mashuri (2014 : 4) yang mengatakan pemahaman merupakan menguasai segala sesuatu dengan fikiran kita. Peserta didik mengatakan bahwa pemahaman peserta didik terhadap materi yang diberikan memberikan pemahaman yang mudah dipahami dengan baik saat materi diberikan melalui aplikasi pembelajaran *online*. Hal ini sesuai dengan angket terbuka yang mengatakan bahwa peserta didik menganggap materi yang diberikan melalui aplikasi pembelajaran *online* ini memberikan pemahaman materi yang baik dan bisa diperoleh dengan mudah dengan menggunakan aplikasi pembelajaran *online* tersebut.

Keefektifan merupakan keberhasilan terhadap suatu tindakan tertentu. Proses pembelajaran yang dilaksanakan secara *online* harus dilaksanakan secara efektif. Jika proses pembelajaran yang dilakukan tidak efektif maka proses pembelajaran akan berdampak buruk pada peserta didik. Keefektifan proses pembelajaran Pembelajaran secara *online* harus di susun secara matang baik itu dalam proses memberikan materi secara *online* maupun keefektifan *aplikasi* yang digunakan untuk melaksanakan proses pembelajaran *online* menurut Mashuri (2014 : 4). Pada indikator keefektifan menggunakan aplikasi pembelajaran *online* berada dalam katagori baik. Indikator keefektifan menggunakan aplikasi pembelajaran *online* mengarah pada keefektifan yang laksanakan dalam proses pembelajaran menggunakan aplikasi pembelajaran *online* tersebut. Proses pembelajaran yang efektif akan mempengaruhi efektivitas pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Nuranisa (2013 : 5) menyatakan bahwa keefektifan pembelajaran adalah keterkaitan antara tujuan dan hasil dari suatu pembelajaran.

Jaringan merupakan kumpulan sel yang mempunyai suatu bentuk dan struktur yang sama dengan fungsi yang berbeda. Proses pembelajaran saat ini harus dilaksanakan secara *online* karena adanya pandemi *Covid-19*. Pada indikator jaringan mempengaruhi siswa saat proses pembelajaran *online* berada dalam katagori baik. Paham atau tidaknya peserta didik terhadap materi yang diberikan secara *online* juga di lihat dari jaringan internet yang digunakan. Hal ini sependapat dengan Mashuri (2014 : 4) mengemukakan jika jaringan internet yang digunakan tidak bagus maka peserta didik tidak bisa melaksanakan proses pembelajaran dengan baik dan akan mempengaruhi pemahaman materi yang diberikan saat proses pembelajaran. Maka dari itu pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran secara *online* sangat bergantung pada jaringan koneksi internet yang digunakan peserta didik. Pernyataan angket terbuka peserta didik mengatakan bahwa peserta didik menyatakan jaringan sangat mempengaruhi proses pembelajaran secara *online*. Dari proses pembelajaran secara *online* yang dialami peserta didik jaringan hanya beberapa kali saja terganggu saat proses pembelajaran berlangsung yaitu pada saat cuaca yang kurang baik sehingga mengganggu koneksi internet yang digunakan peserta didik saat mengikuti proses pembelajaran secara *online* dan secara keseluruhan koneksi internet selalu stabil pada saat proses pembelajaran berlangsung.

#### **IV. Kesimpulan**

Berdasarkan dari pemaparan hasil penelitian yang telah dilaksanakan peneliti dapat disimpulkan bahwa persepsi peserta didik terhadap penggunaan aplikasi pembelajaran *online* pada

pembelajaran Biologi di SMA Negeri 6 Tanjungpinang pada Tahun 2021 memiliki persepsi dengan kategori baik. Hal ini dilihat dari pernyataan masing-masing indikator persepsi yaitu respon siswa dalam kemudahan mengakses aplikasi pembelajaran *online*, pemahaman materi dalam pembelajaran menggunakan aplikasi pembelajaran *online*, keefektifan menggunakan aplikasi pembelajaran *online*, jaringan internet mempengaruhi siswa saat proses pembelajaran *online*, dan Penggunaan aplikasi pembelajaran *online* dalam praktikum.

## V. Daftar Pustaka

- Arikunto, Syaharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian : suatu pendekatan praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ellis, K. (2009). *A Field Guide To Learning Management System. American Society For Training Development (ASTD): American: Learning circuits*.
- Martono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Data Sekunder*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mashuri, H. (2014). *Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Guru Pendidikan jasmani di SMA Muhammadiyah Kediri*. Kediri. 15 Mei 2017. Kediri: Universitas Nusantara PGRI. 2 (1): 4-5.
- Rustaman. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sudjono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet
- Susilawati. (2020). Kemampuan Adaptasi Pendidikan di Era Revolusi 4.0. Jawa Tengah. Universitas Ngudi waliyo. *Jurnal pendidikan*. 16 (2) : 6-7.
- Walgito, Bimo. (2010). *Pengantar Psikologi Umum Yogyakarta: Andi Offset*.
- Yamin. (2012). *Strategi Pembelajaran Berorientasi standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Zhang. (2004). Can e-learning replace classroom learning. *Communication of the ACM*. 47(5) : 2-3.

## VI. Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih kepada Assist. Prof. Bony Irawan, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing I. Kepada Assist. prof. Azza Nuzullah Putri, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing II. Terima kasih juga kepada Ibu Assist. Prof. Dr. Hj. Nevrita, M.Pd., M.Pd. sebagai ketua jurusan pendidikan Biologi. Terima kasih juga kepada Daman Huri, S.Pd., MM. yang sudah mengizinkan untuk melaksanakan penelitian di SMA Negeri 6 Tanjungpinang.